

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Tujuan pokok penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisa efektivitas pengelolaan program akselerasi belajar di SLTPN 1 Kota Sukabumi. Dengan kata lain untuk memahami efektivitas program akselerasi belajar secara kontekstual yang dilihat dari fungsi dan garapan dari manajemen pendidikan. Maka untuk mencapai tujuan tersebut penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Taylor dan Bogdan (Moleong, 1990:5) mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif merujuk kepada pengertian yang luas terhadap penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa kata-kata dan perilaku orang yang dapat diobservasi dari lisan maupun tulisan. Lebih lanjut, Moleong (1990:6) mengemukakan pendapatnya bahwa penelitian kualitatif berakar pada latar belakang alamiah, sebagai kebutuhan, dan mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif dan mengadakan analisis data secara induktif.

Berdasarkan pendapat Moleong tersebut diatas, maka penulis akan mempertimbangkan dalam penelitian ini. (1) Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data dan informasi dari sumber data tanpa melakukan perubahan dan intervensi. Dalam hal ini peneliti langsung pergi ke SLTPN 1 Kota Sukabumi sebagai obyek penelitian, kemudian mengadakan pengamatan, pembicaraan nonformal, pembicaraan formal dengan Kepala Sekolah, Guru-guru,

dan siswa program akselerasi, kemudian kepada Kepala Dinas Pendidikan, serta para orang tua siswa dengan tujuan untuk memperoleh dan lebih memahami data dan informasi yang diperoleh secara kontekstual; (2) sebagaimana disebutkan di atas bahwa penelitian kualitatif mengandalkan manusia sebagai alat penelitian. Hal ini berarti peneliti merupakan alat pengumpul data utama. Dasar pemikiran ini karena manusia dapat mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada dilapangan, dan hanya manusia yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya dan mampu memahami proses kejadian-kejadian di lapangan. Disamping itu manusia sebagai instrumen dapat mengintrospeksi diri apakah kehadirannya sebagai faktor pengganggu, jika hal ini terjadi, maka dengan demikian ia pasti dapat menyadarinya dan berusaha memperbaikinya. Manusia memiliki kemampuan wawasan yang luas yang dapat digunakannya untuk menilai dan mengambil keputusan. Dengan kelebihan-kelebihan tersebut dalam mengumpulkan data dan informasi manusia dapat memperhalus pertanyaan-pertanyaan untuk memperoleh data secara rinci dan mendalam sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (Nasution, 1992: 54-55); (3) Peneliti mengadakan analisis data secara induktif. Karena dalam penelitian ini tidak bermaksud untuk membuktikan atau menolak hipotesis, tapi peneliti terjun kelapangan mempelajari suatu proses atau masalah yang menjadi fokus penelitian secara alami, mengumpulkan data, menulis dan melaporkan serta menarik kesimpulan-kesimpulan dari proses tersebut tanpa melakukan generalisasi (Sudjana, 1989:199).

B. Unit Analisis dan Sumber Data

Penelitian ini berfokus pada efektivitas pengelolaan program akselerasi belajar di SLTP Negeri 1 Kota Sukabumi, dan hanya satu-satunya sekolah setingkat SLTP di Sukabumi yang mengadakan program akselerasi belajar.

Data dan informasi yang diperlukan guna membuat deskripsi dan analisis didapatkan dari responden, yaitu Kepala Sekolah pengelola, guru-guru, peserta didik, dan orang tua siswa .

Menurut Lofland dan Lofland dalam Moleong (1990:112) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah *kata-kata*, dan *tindakan* selebihnya seperti dokumen dan lain-lain adalah sumber data tambahan tetapi tidak bisa diabaikan. Yang dimaksud sumber data disini adalah kata-kata dan tindakan-tindakan orang diamati dan diwawancarai, dan sumber-sumber tertulis dari dokumen, serta keadaan yang diamati.

Berdasarkan data dan informasi tersebut, peneliti ingin menggambarkan keadaan sebenarnya di lapangan tentang profil pengelolaan program akselerasi belajar yang dijadikan obyek penelitian.

C. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, study dokumentasi, dan wawancara. Ketiga teknik tersebut dipergunakan untuk memperoleh data dan informasi yang saling mendukung, dan saling melengkapi tentang efektivitas pengelolaan program akselerasi di SLTPN

1 Kota Sukabumi. Sedangkan instrumen yang digunakan adalah peneliti sendiri. Mengingat keterbatasan kemampuan, maka peneliti menggunakan instrumen pembantu berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi yang dilengkapi dengan buku catatan, tape rekorder dan camera, sehingga diharapkan data dan informasi dapat direkam selengkap mungkin. Menurut Bogdan dan Biklen (1982:73-74) keberhasilan penelitian naturalistik sangat tergantung pada ketelitian catatan lapangan (*field notes*) yang dibuat peneliti.

D. Pelaksanaan Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini melalui tiga tahapan yakni: orientasi, eksplorasi, dan tahap membercheck.

1. Tahap Orientasi

Tahap ini merupakan tahapan persiapan dalam penelitian dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan, yaitu mempersiapkan kelengkapan administrasi penelitian berupa pengantar dari UPI, kemudian menghubungi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Sukabumi, terakhir ke sekolah yang menjadi obyek penelitian.
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan obyek penelitian.

2. Tahap Eksplorasi

Tahap ini merupakan tahap pelaksanaan penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data dan informasi yang sudah dirancang sebelumnya, melalui: observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Tahap eksplorasi atau tahap pekerjaan lapangan ini, peneliti berusaha memahami beberapa hal pada tahap eksplorasi atau tahap pekerjaan lapangan ini, yaitu :

a. Pemahaman latar penelitian dan persiapan diri

Selektif yakni membedakan mana informasi yang dibutuhkan , dan mana yang tidak sehingga tidak mempengaruhi data. Tugas peneliti hanya memngumpulkan data dan informasi yang relevan sebanyak mungkin dari sudut pandang subjek tanpa mempengaruhi mereka. Peneliti berpegang pada tujuan, masalah yang dibahas, dan jadwal yang telah disusun sebelumnya.

b. Tata cata memasuki lapangan

Peneliti berusaha untuk melakukan keakraban hubungan, mengetahui etika ditempat penelitian, dan tetap menyadari peran diri sebagai peneliti guna mengobservasi efektivitas pengelolaan program akselerasi belajar di SLTPN 1 Kota Sukabumi.

c. Peran serta dan pengumpulan data.

Peneliti akan memperhitungkan waktu, tenaga dan biaya dalam rentang waktu pengumpulan data yang diperlukan. Sehingga data yang

diperlukan dapat kumpulan secara singkat dan efisien dan kemudian disempurnakan kembali setelah pulang.

3. Tahap Member Check

Tahap ini merupakan tahap untuk memperoleh keabsahan dan kepercayaan data dan informasi yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Kepercayaan ini menyangkut kebenaran yang diterima tanpa ragu dan berfakta baru. Kegiatan lain yang berkaitan dengan member check adalah (1) melakukan konfirmasi data dengan cara bahwa data yang telah diperoleh dilanjutkan meminta kebenarannya sekali lagi, juga meminta saran atas hasil yang diterima; (2) menuntaskan data yang diterima sampai diyakini tidak ada perubahan informasi baru yang penting. dan (3) melakukan diskusi yang pantas untuk mendapatkan saran dan kritikan juga masukan yang berguna dalam menyempurnakan penelitian ini.

E. Prosedur Analisis Data

Telah disinggung pada bagian sebelumnya bahwa penelitian ini menggunakan metode deskriptif evaluatif, maka dalam upaya menganalisis dan menafsirkan data dilakukan dengan membandingkan teori-teori yang relevan. Artinya Proses Pengelolaan Program Akselerasi Belajar di SLTPN 1 Kota Sukabumi dievaluasi sesuai dengan “realitas” yang mengarah pada peningkatan pelayanan terhadap peserta didik yang mempunyai kemampuan di atas rata-rata. Dalam konteks ini, digunakan teknik analisis kualitatif.

Pengelolaan dan penafsiran data yang diperoleh dari lapangan dengan panduan pendekatan SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman) menafsirkan nilai-nilai esensial sebagai mana adanya dengan langkah-langkah sebagai tertera berikut ini.

- (1). Reduksi data; Data-data yang sudah terkumpul, selanjutnya diolah untuk menemukan hal-hal pokok dalam mekanisme Pengelolaan Program Akselerasi Belajar di SLTPN 1 Kota Sukabumi.
- (2). Display data; Disini peneliti merangkum temuan penelitian dalam susunan sistematis sehingga pola dan tema sentral Pengelolaan Program Akselerasi Belajar mudah diketahui. Berdasarkan kesimpulan ini pulalah semua data diberi makna yang relevan dengan materi penelitian.
- (3). Verifikasi data; Langkah ini dilakukan untuk menguji kesimpulan yang telah diambil dengan membandingkan teori-teori yang relevan. Pemantapan pengujian kesimpulan dihubungkan dengan data awal (*pra-survey*) melalui kegiatan member check, sehingga menghasilkan suatu penelitian yang bermakna dalam bentuk tesis.

F. Validasi Data Penelitian

Kriteria dari tingkat kepercayaan data adalah :

1. Kredibilitas (validitas internal)
2. Transferabilitas (validitas eksternal)
3. Dependabilitas (reliabilitas)
4. Confirmabilitas (obyektivitas), (Nasution, 1992:148-152).

Penelitian ini akan berusaha untuk memenuhi kriteria-kriteria seperti tersebut di atas.

a. Kredibilitas

Kredibilitas (*validitas internal*) adalah menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan konsep yang ada pada responden, dan menunjukkan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya. Untuk mencapai kredibilitas yang diharapkan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- 1). *Triangulasi*, yaitu mengecek kebenaran data yang diperoleh dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain tentang hal yang sama.
- 2). Membahas dan membicarakan hasil penelitian dengan teman sejawat, dengan maksud memperoleh masukan-masukan pandangan yang netral dan obyektif, baik berupa saran atau kritikan guna meningkatkan kepercayaan dari hasil penelitian.
- 3). *Bahan referensi*, yaitu penggunaan bahan dokumentasi agar diperoleh gambaran data lengkap dan mengurangi kekeliruan serta pemahaman dari responden.
- 4). *Member Check*, dilakukan untuk mendapatkan keyakinan terhadap kebenaran informasi yang bersumber dari responden, dengan cara mengkonfirmasi kembali informasi yang diperoleh kepada responden.

b. Transferabilitas

Transferabilitas atau keteralihan adalah sampai sejauh mana hasil penelitian dapat diaplikasikan atau digunakan dalam situasi dan tempat lain,



dalam hal ini akan sangat tergantung kepada sipembaca atau pembaca. Untuk melakukan pengalihan, seorang peneliti harus dapat mengumpukan kejadian empiris tentang kesamaan konteks dan didukung oleh data deskriptif tentang pengalihan tersebut.

c. Dependabilitas.

Dependabilitas atau ketergantungan, adalah melihat sejauh mana hasil penelitian bergantung pada keandalan. Kegiatannya meliputi upaya memeriksa semua data dengan tingkat ketelitian tertentu, sehingga timbul keyakinan bahwa apa yang dilakukan dalam proses Pengelolaan Program Akselerasi Belajar di SLTPN 1 Kota Sukabumi mengacu pada pemenuhan kebutuhan peserta didik.

d. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas atau objektivitas adalah sejauh mana hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya, apakah cocok atau sesuai dengan data yang telah dikumpulkan, dan sejauh mana keutuhan hasil penelitian tanpa mengandung unsur-unsur yang bertentangan. Untuk menjaga kebenaran dari suatu hasil penelitian dilakukan *audit trail*, yaitu suatu dengan cara memeriksakannya kepada pembimbing dengan menyediakan :

- 1) Catatan lapangan sebagai hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang telah diolah dalam bentuk data mentah.
- 2) Rangkuman, susunan, tafsiran dan deskripsi yang lebih sistematis atas data mentah tersebut.

- 3) Hasil sistesis data seperti tafsiran, kesimpulan, definisi, interelasi data, thema, pola, hubungan dengan literatur dan laporan akhir.
- 4) Melaporkan seluruh proses berjalannya penelitian sejak pra-surpey, penyusunan desain penelitian, pengumpulan dan pengolahan data sampai tercapainya hasil penelitian, atau berakhirnya penelian ini.

Akhirnya panduan yang dituangkan dalam prosedur penelitian ini merupakan rambu-rambu untuk melakukan analisis dan menafsirkan data sehubungan dengan pengolahan pada bab selanjutnya. Akan tetapi langkah-langkah penelitian tersebut bisa saja diubah, sepanjang tidak mempengaruhi proses perolehan data dan proses keabsahan penafsiran dalam menyusun suatu kesimpulan.



